Indonesian Journal of Digital Business

Journal homepage: https://ejournal.upi.edu/index.php/IJDB

Penguatan Kesiapan Karier Mahasiswa Baru Administrasi Bisnis melalui Literasi Karier dan Artificial Intelligence

Fatkhul Sani Rohana [1] , Fareis Althalets [2] , Catur Sefti Nanda [3] ,
Wahyu Wedi Aningru [4] , I Gusti Ayu Amanda Delvina [5]

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Mulawarman
Correspondence: E-mail: fatkhulsanirohana@fisip.unmul.ac.id

ABSTRACT

The advancement of digital technology has driven changes in competency requirements within the business sector, requiring students to develop career readiness, technological literacy, and interpersonal skills from the beginning of their academic journey. The 2026 Student Orientation Program (MOM) of the Business Administration Study Program at Universitas Mulawarman was conducted as an effort to strengthen freshmen students' readiness through the introduction of digital business environments, the utilization of Artificial Intelligence (AI), career awareness, and soft skills development. The program was implemented through preparation, implementation, and evaluation stages, consisting of study program introduction, AI in business sessions, Alumni Talk, and Business Team Challenge activities. The results indicate that MOM served as an initial development platform for students to understand professional trends, identify competencies that need to be developed, and improve communication, collaboration, and problem-solving skills. This activity is expected to become an initial step in developing Business Administration students who are adaptive to technological changes and prepared to face future workplace challenges.

© 2026 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

ARTICLE INFO

Article History:
Submitted/Received 15 October 2026
First Revised 16 November 2026
Accepted 20 November 2026
First Available online 21 November 2026
Publication Date 21 November 2026

Keyword:
Keyword: Artificial Intelligence; Business Administration; career readiness; freshmen students; student orientation program.

1. PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan bisnis akibat perkembangan teknologi digital telah menyebabkan terjadinya pergeseran terhadap kebutuhan kompetensi sumber daya manusia di berbagai sektor industri. Digitalisasi tidak hanya mengubah cara organisasi menjalankan proses operasional, tetapi juga memengaruhi pola komunikasi, pengelolaan informasi, pengambilan keputusan, hingga strategi penciptaan nilai dalam organisasi (Verhoef et al., 2021)Perubahan tersebut menyebabkan dunia kerja membutuhkan individu yang memiliki kemampuan adaptasi terhadap teknologi sekaligus keterampilan manusia seperti komunikasi, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah (van Laar et al., 2020). Kebutuhan terhadap kombinasi kemampuan teknis dan nonteknis semakin meningkat karena teknologi digital tidak hanya menggantikan sebagian pekerjaan rutin, tetapi juga menciptakan bentuk pekerjaan baru yang membutuhkan kemampuan berpikir kompleks dan kemampuan beradaptasi secara berkelanjutan (Goulart et al., 2022). Kondisi tersebut didukung oleh hasil survei Amazon Web Services (AWS) dan AlphaBeta (2021) terhadap 1.035 perusahaan di Indonesia, yang menunjukkan bahwa 99% perusahaan membutuhkan pelatihan keterampilan digital bagi tenaga kerjanya. Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan digital menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis (Services & AlphaBeta, 2022). Kondisi tersebut sekaligus menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan dunia profesional(Ng et al., 2021)

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang mampu menghadapi perubahan kebutuhan industri melalui pengembangan kemampuan akademik dan profesional. Pendidikan tinggi tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi keilmuan, tetapi juga perlu memberikan pengalaman yang mendukung kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja (Jackson, 2022). Kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti kemampuan akademik, keterampilan interpersonal, pengalaman pengembangan diri, serta pemahaman terhadap kebutuhan industri (Tomlinson, 2021). Mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai arah pengembangan kompetensi sejak awal masa studi akan lebih mampu membangun identitas profesional dan mempersiapkan diri menghadapi proses transisi menuju dunia kerja (Jackson, 2022). Oleh karena itu, proses pembinaan mahasiswa tidak hanya diperlukan menjelang kelulusan, tetapi perlu dimulai sejak mahasiswa.

Mahasiswa baru merupakan kelompok yang berada pada tahap awal pembentukan identitas akademik dan profesional sehingga membutuhkan pembekalan yang mampu membantu mereka memahami arah pengembangan dirinya selama masa studi. Pada tahap awal perkuliahan, mahasiswa mulai menghadapi perubahan lingkungan belajar, tuntutan akademik, serta kebutuhan untuk menentukan tujuan pengembangan diri yang berkaitan dengan masa depan profesionalnya (Hooley et al., 2021). Namun, keterbatasan pengalaman mengenai dunia kerja sering menyebabkan mahasiswa belum memiliki gambaran yang cukup mengenai kompetensi yang perlu dikembangkan selama masa pendidikan tinggi (Sultana et al., 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan orientasi mahasiswa dapat menjadi momentum penting untuk memberikan wawasan awal mengenai lingkungan akademik, perkembangan industri, serta kesiapan karier yang diperlukan mahasiswa (Soares & Taveira, 2024)

Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis menghadapi kebutuhan kompetensi yang semakin berkembang seiring dengan perubahan aktivitas bisnis berbasis teknologi. Bidang administrasi bisnis tidak lagi hanya berkaitan dengan pengelolaan aktivitas organisasi

secara konvensional, tetapi juga membutuhkan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses bisnis modern. Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam dunia bisnis telah berkembang dalam berbagai aktivitas seperti analisis data, pemasaran digital, pelayanan pelanggan, serta pengambilan keputusan berbasis informasi (Mikalef & Gupta, 2021). Perkembangan AI juga memberikan peluang baru bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi, tetapi membutuhkan sumber daya manusia yang mampu memahami penggunaan teknologi secara tepat dan bertanggung jawab (Dwivedi et al., 2023). Oleh karena itu, mahasiswa Administrasi Bisnis perlu memperoleh pengenalan mengenai teknologi AI agar mampu memahami perubahan kompetensi yang dibutuhkan dalam lingkungan bisnis masa depan.

Literasi Artificial Intelligence menjadi salah satu kemampuan yang mulai diperlukan oleh mahasiswa dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. Pemahaman mengenai AI tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan memahami konsep dasar, mengevaluasi hasil penggunaan teknologi, serta mempertimbangkan aspek etika dalam penerapannya (Ng et al., 2021). Pengembangan literasi AI pada mahasiswa menjadi semakin penting karena teknologi tersebut mulai terintegrasi dalam berbagai aktivitas akademik maupun profesional. Studi mengenai hubungan literasi AI dan employability mahasiswa menunjukkan bahwa kemampuan memahami teknologi AI memiliki keterkaitan dengan kesiapan individu dalam menghadapi lingkungan kerja yang semakin terdigitalisasi. Oleh karena itu, pengenalan AI dalam kegiatan Masa Orientasi Mahasiswa menjadi salah satu langkah awal untuk membangun kesiapan mahasiswa Administrasi Bisnis dalam menghadapi perubahan dunia kerja.

Selain kompetensi teknologi, kesiapan mahasiswa juga dipengaruhi oleh motivasi dalam mengembangkan kemampuan diri. Motivasi menjadi faktor penting karena menentukan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, eksplorasi pengalaman baru, dan pengembangan kompetensi profesional (Xu et al., 2023). Motivasi individu dapat berkembang ketika seseorang memiliki tujuan yang jelas, merasa mampu mengembangkan dirinya, serta memperoleh dukungan dari lingkungan sekitarnya (Ryan & Deci, 2020). Pada mahasiswa baru, motivasi untuk berkembang menjadi aspek penting karena mereka sedang memasuki tahap awal perjalanan akademik yang akan menentukan proses pembentukan kompetensi dan orientasi kariernya (Zhang et al., 2022) Oleh karena itu, kegiatan orientasi mahasiswa perlu dirancang tidak hanya sebagai kegiatan pengenalan institusi, tetapi juga sebagai sarana membangun motivasi dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengembangan diri. memasuki lingkungan perguruan tinggi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosioalisasi tentang literasi karier dan artificial intelligence dilaksanakan sebagai dengan tujuan sebagai penguatan kesiapan karier mahasiswa baru prodi Administrasi Bisnis bentuk pembinaan awal bagi mahasiswa baru dalam memasuki lingkungan pendidikan tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26-27 Agustus 2026 dengan sasaran utama mahasiswa baru Program Studi Administrasi Bisnis angkatan 2026 dengan jumlah peserta 107 mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan orientasi mahasiswa menjadi salah satu tahapan penting dalam proses adaptasi mahasiswa karena masa awal perkuliahan merupakan periode ketika mahasiswa mulai mengenal lingkungan akademik, budaya program studi, serta membangun hubungan sosial dengan lingkungan perguruan tinggi. Proses adaptasi pada masa transisi pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membangun keterlibatan

mahasiswa terhadap lingkungan akademik dan mendukung keberhasilan mahasiswa selama menjalani pendidikan tinggi (van Laar et al., 2020). Oleh karena itu, kegiatan MOM dirancang tidak hanya sebagai kegiatan pengenalan institusi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan wawasan awal mahasiswa mengenai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi perkembangan dunia profesional.

Pelaksanaan kegiatan MOM dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Pendekatan bertahap dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian diperlukan agar kegiatan dapat berjalan secara sistematis, mulai dari identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan program, pelaksanaan aktivitas, hingga evaluasi hasil kegiatan (Healy, 2023)Tahapan kegiatan MOM disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa baru Administrasi Bisnis yang tidak hanya membutuhkan informasi akademik, tetapi juga membutuhkan pengenalan mengenai perkembangan dunia bisnis, teknologi, dan kesiapan profesional.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Masa Orientasi Mahasiswa Tahun 2026

Gambar 1 menggambarkan alur pelaksanaan kegiatan Masa Orientasi Mahasiswa (MOM) Tahun 2026 yang dilakukan secara bertahap, dimulai dari identifikasi kebutuhan mahasiswa, perencanaan materi dan aktivitas, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan refleksi peserta, hingga tindak lanjut pengembangan mahasiswa sebagai upaya mendukung kesiapan akademik dan kompetensi profesional secara berkelanjutan.

a. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan meliputi terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan sesuai jadwal, keterlibatan mahasiswa baru dalam sesi pembelajaran dan diskusi, tersampaikannya materi mengenai AI dan dunia kerja, adanya interaksi antara mahasiswa dan alumni, serta keterlibatan peserta dalam kegiatan kelompok yang mengembangkan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, kepemimpinan, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Indikator tersebut disesuaikan dengan tujuan MOM 2026 yang menekankan pengenalan lingkungan akademik, pemanfaatan AI, wawasan dunia kerja, dan pembentukan karakter Future Business Leaders.

Tabel 1 indikator keberhasilan

Aspek	**Indikator**	**Bentuk Kegiatan/Evaluasi**
Adaptasi akademik	Mahasiswa Mengenal lingkungan	Pengenalan AIS prodi
Literasi karier	Mahasiswa memperoleh wawasan dunia kerja	Alumni Talk
AI Literacy	Mahasiswa memperoleh inspirasi pengembangan diri.	Alumni Talk dan aktivitas kelompok
Motivasi	Mahasiswa berlatih menyampaikan gagasan	Diskusi dan Challenge
Kolabolasi	Mahasiswa bekerja bersama dalam kelompok	Business Team Challenge
Komunikasi	Mahasiswa berlatih menyampaikan gagasan	Diskusi dan presentasi
Kreativitas	Mahasiswa mengembangkan gagasan	Ide bisnis dan Business Team Challenge
Problem solving	Mahasiswa menghadapi dan menyelesaikan tantangan	Business Team Challenge

sumber : data diolah peneliti (2026)

Tabel 1. Memperlihatkan bahwa indikator keberhasilan tidak hanya diarahkan pada pemahaman akademik, tetapi juga pada aspek literasi karier, AI literacy, motivasi, dan employability skills.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Masa Orientasi Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Tahun 2026 dilaksanakan selama dua hari pada 26-27 Agustus 2026 pada jam 08.00-14.00 WITA di gedung Masjaya Ruangan Teater, Lantai 3. Kegiatan Masa Orientasi Mahasiswa (MOM) dilaksanakan sebagai bentuk pembekalan awal bagi mahasiswa baru dalam memahami lingkungan akademik sekaligus mempersiapkan diri menghadapi perkembangan dunia profesional. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada proses adaptasi mahasiswa terhadap sistem pendidikan tinggi, tetapi juga diarahkan untuk memberikan wawasan mengenai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi perubahan dunia bisnis. Pendekatan tersebut menjadi penting karena kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja tidak hanya dibentuk melalui proses pembelajaran akademik, tetapi juga melalui pengalaman pengembangan diri yang membantu mahasiswa memahami kebutuhan industri dan membangun identitas profesional sejak masa studi (Jackson, 2022).



Gambar 2. Menampilkan Pembukaan kegiatan Masa Orientasi Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Tahun 2026.

Gambar 2 menggambarkan berlangsungnya kegiatan pembukaan Masa Orientasi Mahasiswa (MOM) Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman Tahun 2026, yang diawali dengan penyampaian sambutan dan arahan kepada mahasiswa baru sebagai bentuk penyambutan sekaligus pembekalan awal dalam memasuki lingkungan akademik perguruan tinggi. Kegiatan pembukaan tersebut menjadi awal dari rangkaian MOM Tahun 2026 yang mengusung tema "Future Business Leaders: Smart in Tech, Green in Action" sebagai bentuk upaya program studi dalam mempersiapkan mahasiswa agar memiliki wawasan mengenai perkembangan bisnis masa depan. Tema tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Administrasi Bisnis tidak hanya perlu memahami konsep bisnis secara konvensional, tetapi juga perlu memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tuntutan keberlanjutan dalam dunia bisnis. Perubahan lingkungan bisnis akibat transformasi digital menyebabkan organisasi membutuhkan individu yang mampu mengintegrasikan pemahaman bisnis dengan kemampuan teknologi serta keterampilan adaptasi terhadap perubahan (Verhoef et al., 2021; Goulart et al., 2022)Pada hari pertama, mahasiswa mengikuti pengenalan Academic Information System, informasi layanan mahasiswa, pengenalan Program Studi Administrasi Bisnis dan kurikulum, serta materi ide bisnis. Pelaksanaan rangkaian kegiatan ini berada di bawah koordinasi Fatkhul Sani Rohana, S.E., M.Sc., yang bersama tim pelaksana mengatur jalannya kegiatan agar dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan tersebut memberikan dasar bagi mahasiswa untuk memahami lingkungan akademik sekaligus mulai mengenal karakter bidang Administrasi Bisnis.

3.2. Peningkatan Wawasan Mahasiswa terhadap Perkembangan Dunia Bisnis Digital

Salah satu kegiatan utama dalam MOM adalah pemberian materi mengenai perkembangan teknologi dan Artificial Intelligence (AI) dalam dunia bisnis. Kegiatan ini memberikan pemahaman awal kepada mahasiswa mengenai perubahan aktivitas bisnis akibat perkembangan teknologi, khususnya bagaimana AI mulai digunakan dalam berbagai proses organisasi. Pemanfaatan teknologi digital saat ini telah berkembang dalam berbagai bidang bisnis seperti pengolahan data, pemasaran, pelayanan pelanggan, serta pengambilan keputusan berbasis informasi (Mikalef & Gupta, 2021).



Gambar 3. Penyampaian Materi Artificial Intelligence dalam Dunia Bisnis

Pemberian materi AI dalam kegiatan MOM menjadi salah satu bentuk pengenalan terhadap kompetensi digital yang mulai dibutuhkan dalam dunia profesional. Mahasiswa tidak hanya diperkenalkan mengenai penggunaan teknologi, tetapi juga diarahkan untuk memahami bagaimana teknologi tersebut dapat dimanfaatkan secara relevan dalam bidang Administrasi Bisnis. Literasi AI tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi kecerdasan buatan, tetapi juga mencakup kemampuan memahami konsep teknologi, mengevaluasi hasil penggunaannya, serta mempertimbangkan dampak penggunaannya dalam berbagai konteks profesional (Ng et al., 2021).

Kegiatan tersebut memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa perkembangan teknologi tidak harus dipandang sebagai pengganti peran manusia, tetapi sebagai alat yang dapat mendukung peningkatan efektivitas pekerjaan (Li et al., 2022). Pemahaman mengenai hubungan antara manusia dan teknologi menjadi penting karena dunia kerja masa depan membutuhkan individu yang mampu memanfaatkan teknologi sekaligus tetap memiliki kemampuan berpikir kritis dan mengambil keputusan secara tepat (Dwivedi et al., 2023). Dengan demikian, materi AI dalam kegiatan MOM menjadi langkah awal dalam membangun kesiapan mahasiswa Administrasi Bisnis menghadapi lingkungan kerja yang semakin terdigitalisasi (Mansoor et al., 2024).

3.3. Penguatan Literasi Karier melalui Kegiatan Alumni Talk

Selain memberikan wawasan mengenai perkembangan teknologi, kegiatan MOM juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memahami perjalanan karier melalui kegiatan Alumni Talk. Kegiatan ini menghadirkan pengalaman langsung dari alumni mengenai proses pendidikan, pengembangan kompetensi, serta pengalaman menghadapi dunia profesional setelah menyelesaikan studi. Penyampaian pengalaman dari alumni memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa mengenai hubungan antara proses perkuliahan dengan peluang karier yang dapat dikembangkan setelah lulus.



Gambar 4. Penyampaian Alumni Talk

Kegiatan berbasis pengalaman seperti Alumni Talk memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa memahami dunia profesional secara lebih nyata. Mahasiswa baru sering kali masih memiliki keterbatasan informasi mengenai berbagai pilihan karier dan kompetensi yang perlu dipersiapkan selama masa studi. Pengembangan wawasan karier sejak awal pendidikan tinggi dapat membantu mahasiswa mengenali potensi diri, mengeksplorasi peluang profesional, dan menyusun strategi pengembangan kompetensi yang sesuai dengan tujuan kariernya (Hooley et al., 2021).

Melalui kegiatan Alumni Talk, mahasiswa memperoleh perspektif bahwa proses membangun karier membutuhkan kesiapan yang dilakukan secara bertahap selama masa pendidikan tinggi. Pengalaman alumni menjadi sumber pembelajaran kontekstual yang membantu mahasiswa memahami bahwa keberhasilan profesional tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh kemampuan mengembangkan keterampilan interpersonal, pengalaman organisasi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja (Tomlinson, 2021).

3.4 Pengembangan Soft Skills melalui Business Team Challenge

Kegiatan Business Team Challenge menjadi salah satu aktivitas yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam bekerja secara kelompok, menyelesaikan permasalahan, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi. Aktivitas ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan kemampuan berpikir kreatif, membangun strategi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tantangan yang diberikan.



Gambar 5. Pelaksanaan Business Team Challenge Mahasiswa Baru Administrasi Bisnis

Pengembangan soft skills menjadi bagian penting dalam pembentukan kesiapan profesional mahasiswa karena dunia kerja modern membutuhkan individu yang mampu berkomunikasi, bekerja sama, dan menyelesaikan permasalahan secara efektif. Kemampuan tersebut menjadi bagian dari kompetensi employability yang mendukung keberhasilan individu dalam lingkungan kerja yang dinamis (Jackson, 2022). Melalui aktivitas kelompok dalam Business Team Challenge, mahasiswa memperoleh pengalaman awal untuk mengembangkan kemampuan interpersonal yang tidak selalu diperoleh melalui pembelajaran akademik di kelas.

Kegiatan ini juga mendukung pembentukan karakter mahasiswa sebagai calon pemimpin bisnis. Kemampuan memimpin, bekerja sama, mengambil keputusan, dan menyampaikan ide menjadi kompetensi penting bagi mahasiswa Administrasi Bisnis yang akan menghadapi lingkungan profesional dengan tingkat kompleksitas yang semakin tinggi (Kim, 2022). Pengembangan kompetensi tersebut perlu dilakukan melalui pengalaman langsung karena keterampilan interpersonal berkembang melalui proses praktik, interaksi, dan refleksi terhadap pengalaman yang dilakukan (Jackson, 2022).



Gambar 6. Dokumentasi Pelaksanaan MOM Hari Pertama dan hari kedua

4. KESIMPULAN

Kegiatan Masa Orientasi Mahasiswa (MOM) Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman Tahun 2026 menjadi langkah awal dalam membangun kesiapan karier mahasiswa baru melalui pengenalan lingkungan akademik dan pengembangan kompetensi di era digital. Melalui kegiatan pengenalan program studi, materi Artificial Intelligence, Alumni Talk, dan Business Team Challenge, mahasiswa memperoleh wawasan mengenai pemanfaatan teknologi dalam dunia bisnis, gambaran dunia profesional, serta kesempatan mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. Kompetensi tersebut penting untuk mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi perubahan teknologi dan tuntutan dunia kerja (Ng et al., 2021; Dwivedi et al., 2023; Jackson, 2022). Dengan demikian, MOM 2026 tidak hanya menjadi sarana

pengenalan kampus, tetapi juga pembekalan awal untuk membentuk mahasiswa yang adaptif, kompeten, dan siap menghadapi tantangan dunia bisnis digital(Lintner, 2024).

5. REFERENSI

Dwivedi, Y. K., Kshetri, N., Hughes, L., Slade, E. L., Jeyaraj, A., Kar, A. K., Baabdullah, A. M., Koohang, A., Raghavan, V., Ahuja, M., Albanna, H., Al-Busaidi, A. S., & Wright, R. (2023). Opinion Paper: "So what if ChatGPT wrote it?" Multidisciplinary perspectives on opportunities, challenges and implications of generative conversational AI. *International Journal of Information Management*, *71*, 102642. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642

Goulart, V. G., Liboni, L. B., & Cezarino, L. O. (2022). Balancing skills in the digital transformation era: The future of jobs and the role of higher education. *Industry and Higher Education*, *36*(2), 118–127. https://doi.org/10.1177/09504222211029796

Healy, M. (2023). Careers and employability learning: pedagogical principles for higher education. *Studies in Higher Education*, *48*(8), 1303–1314. https://doi.org/10.1080/03075079.2023.2196997

Hooley, T., Sultana, R. G., & Thomsen, R. (2021). *Career guidance for social justice: Contesting neoliberalism*. Routledge.

Jackson, D. (2022). Developing graduate employability skills and attributes: Curriculum enhancement through experiential learning. *Higher Education Research & Development*, *41*(5), 1531–1545. https://doi.org/10.1080/07294360.2021.1921676

Kim, J. (2022). Development and effectiveness verification of an online career adaptability program for undergraduate students. *Frontiers in Psychology*, *13*, 857111. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.857111

Li, X., Pu, R., & Liao, H. (2022). The impacts of innovation capability and social adaptability on undergraduates' employability: The role of self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, *13*, 954828. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.954828

Lintner, T. (2024). A systematic review of AI literacy scales. *npj Science of Learning*, *9*, 50. https://doi.org/10.1038/s41539-024-00264-4

Mansoor, H. M. H., Bawazir, A., Alsabri, M. A., Alharbi, A., & Okela, A. H. (2024). Artificial intelligence literacy among university students: A comparative transnational survey. *Frontiers in Communication*, *9*, 1478476. https://doi.org/10.3389/fcomm.2024.1478476

Mikalef, P., & Gupta, M. (2021). Artificial intelligence capability: Conceptualization, measurement calibration, and empirical study on its impact on organizational creativity and firm performance. *Information & Management*, *58*(3), 103434. https://doi.org/10.1016/j.im.2020.103434

Ng, D. T. K., Lee, M., Tan, R. J. Y., Hu, X., Downie, J. S., & Chu, S. K. W. (2021). A review of AI teaching and learning from 2000 to 2020. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, *2*, 100006. https://doi.org/10.1016/j.caeai.2021.100006

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, *61*, 101860. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860

Services, A. W., & AlphaBeta. (2022). *Building skills for the changing workforce*. Amazon Web

Services. https://assets.aboutamazon.com/45/39/5ab8d17149a1bab0011202552bb6/aws-en-fa-onscn.pdf

Soares, J., & Taveira, M. C. (2024). Career adaptation in higher education: A study with non-working and working students. *Frontiers in Education*, *9*, 1314663. https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1314663

Sultana, R. G., Watts, A. G., & de Villiers, R. (2022). Career management skills and employability development in higher education. *Journal of Education and Work*, *35*(4), 435–451.

Tomlinson, M. (2021). Graduate employability and higher education: Past debates, current challenges and future directions. *Higher Education Policy*, *34*, 407–423. https://doi.org/10.1057/s41307-020-00194-5

van Laar, E., van Deursen, A. J. A. M., van Dijk, J. A. G. M., & de Haan, J. (2020). Determinants of 21st-century digital skills: A large-scale survey among working professionals. *Computers in Human Behavior*, *100*, 93–104. https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.06.017

Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, *122*, 889–901. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022

Xu, M., Lu, H., & Guo, Q. (2023). Research on the impact of basic psychological needs satisfaction on career adaptability of Chinese college students. *Frontiers in Psychology*, *14*, 1275582. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1275582

Zhang, Y., Zhang, J., & Li, J. (2022). The influence of student motivation on academic engagement and career development. *Frontiers in Psychology*, *13*, 931321. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.931321